

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu: “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹ Kurikulum dan pendidikan merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena berperan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum selalu disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada sehingga tujuan pendidikan akan terwujud. Kurikulum disusun secara sistematis, jelas, dan rinci dengan tujuan agar mudah dipahami dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar.²

¹Inri Novita, Dwianti, Ratri ulianti dan Rekha, and Ega Trisna Rahayu, “Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa, ” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 4 (2021):295–307.

²Rudi Martin and Marianus Simanjorang, “Prosiding Pendidikan Dasar URL: Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan Di Indonesia” 1 (2022): 125–134.

Kurikulum Nasional 2013 merupakan hasil dari pengembangan Kurikulum 2006 (KTSP) sehingga kurikulum Nasional 2013 sebagai solusi permasalahan pendidikan di Indonesia serta karakter generasi bangsa saat ini sebagai dampak dari globalisasi yang dinilai bersaing di dunia internasional. Seperti dikutip dari Permendikbud No. 69 Tahun 2013 bahwa tujuan dari Kurikulum Nasional 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan untuk hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.³

Perubahan yang terjadi dalam Kurikulum 2013 memuat empat perubahan dalam struktur kurikulum yaitu, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus seimbang antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Standar Isi, Standar Proses, Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI). Hal ini menuntut model pembelajaran berupa tematik-integratif, pendekatan saintifik, strategi aktif, dan penilaian autentik. Tujuannya ialah untuk menciptakan generasi yang aktif, inovatif, kreatif, produktif, dan afektif. Perubahan ini merupakan sebuah respon terhadap perkembangan teknologi yang berkembang begitu pesat.⁴

Penggunaan kurikulum 2013 di Indonesia masih membutuhkan persiapan baik dari segi sarana dan prasarana untuk mendukung implementasi pembelajaran di sekolah. Salah satu komponen yang berperan penting adalah bahan ajar. Bahan

³Zainal Muhtar, Yanti Yulianti, and Hanang Hanafiah, "Pendidikan Bela Negara Di Dalam Kurikulum Pendidikan Di Indonesia," *Eduprof: Islamic Education Journal* 3, no. 2 (2021): 206.

⁴Mohammad Aristo Sadewa, "Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (2022): 266–280.

ajar menjadi penting sebagai sumber pengetahuan dan wawasan peserta didik.⁵ Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan.⁶

Penggunaan bahan ajar pun harus sesuai sehingga keterampilan berpikir siswa dapat berkembang melalui proses pembiasaan pembelajaran yang rutin terkait dengan proses pemecahan masalah oleh karena itu bahan ajar memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah lembar kerja siswa (LKS). LKS adalah materi ajar yang dikemas secara integrasi, sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri. LKS berisikan latihan soal yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Taksonomi Bloom, soal-soal dengan kategori C4-C6 mampu mengasah kemampuan berpikir kritis siswa melalui soal *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sehingga siswa berperan penting bagi guru dalam proses pembelajaran.⁷

Media pembelajaran LKS dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa mengembangkan konsep,

⁵Noviyani Utami and Idam Ragil Widiyanto Atmojo, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6300–6306.

⁶Ratu Evina Dibyantini and Sulastri, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi," *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 6 (2022): 593–598.

⁷Haifaturrahmah et al., "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis STEAM Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 310.

melatih siswa menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. Selain bermanfaat bagi siswa, LKS juga bermanfaat bagi guru, khususnya bermanfaat untuk memberikan pedoman pelaksanaan pembelajaran, menambah informasi tentang konsep yang dipelajari siswa melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁸ Tujuan diberikannya lembar kerja siswa (LKS), diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri tanpa harus selalu dengan bantuan guru.

Berdasarkan observasi awal peneliti, bahan ajar IPA kelas VIII semester 1 di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rosidiyah Rejotangan menggunakan LKS terbitan CV. Grahadi. Alasan peneliti memilih lembar kerja siswa (LKS) CV. Grahadi yaitu komponen LKS terdiri dari kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendidikan karakter, peta konsep, apersepsi, materi, dan soal latihan. Selain itu, lembar kerja siswa (LKS) disusun berdasarkan kurikulum 2013 berdasarkan ketrampilan komunikasi (*Communication*), kerja sama (*Collaboration*), kreativitas dan inovasi (*Creativity and innovation*), dan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lailiatul Fitriah, S.Pd. selaku guru IPA di MTs Ar – Rosidiyah Sumberagung, Rejotangan, Tulungagung pada saat ini MTs Ar – Rosidiyah masih menggunakan kurikulum 2013. Madrasah menggunakan LKS terbitan CV. Grahadi sudah 3 tahun karena LKS tersebut dirasa sudah lengkap terdapat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan pendidikan karakter. Aspek materi sudah sesuai dengan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), aspek kebahasaan sudah sesuai dengan tata Bahasa

⁸Chairunnisa Pangestika and Siti Quratul Ain, "Rekonstruksi Lembar Kerja Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V" *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): 26–32.

Indonesia yang baku namun masih terdapat kalimat yang ambigu, aspek penyajian materi sudah runtut hanya saja penjelasan materi masih terlalu singkat, aspek kegrafikan sudah cukup layak namun masih ada beberapa materi yang belum terdapat gambar ilustrasi untuk memperjelas materi, dan aspek kualitas soal masih perlu pengembangan disesuaikan dengan perkembangan soal yang ada agar lebih mengasah kemampuan peserta didik dalam berfikir terutama untuk persiapan dalam menghadapi Asesmen Nasional saat kelas 9. Selain itu, soal latihan di masing – masing sub bab masih sangat kurang karena soal hanya terdapat pada uji kompetensi dan terkadang beberapa soal memiliki pemahaman ganda.

Menurut Miliati, yang menganalisis tentang lembar kerja siswa pada mata pelajaran IPA kelas V karya Arnie Hidayah dkk menghasilkan kesimpulan berikut : 1) analisis relevansi LKS dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi mendapat nilai 83,3%, 2) analisis isi muatan LKS mendapat nilai 68%, 3) hasil Analisis muatan isi LKS pada mata pelajaran IPA kelas V terintegrasi dengan nilai-nilai karakter religius, dari keseluruhan kegiatan LKS tidak terdapat adanya kata atau kalimat yang mengarahkan pada nilai-nilai karakter religius.⁹

Sedangkan menurut Dwi Ayu Retnosari, yang menganalisis tentang modul pengayaan biologi kelas XI semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang berdasarkan kelengkapan komponen, kesesuaian isi dan kualitas soal menghasilkan kesimpulan berikut : 1) kelengkapan komponen modul pengayaan mendapat nilai 62.2%, 2) kesesuaian isi komponen modul mendapat nilai 52%, 3)

⁹ Miliati, Analisis Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Karya Arnie Hidayah dkk,” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, (2019): 65

kualitas soal pilihan ganda mendapat nilai 99,45%, soal uraian panjang mendapat nilai 97,87%, dan soal aktivitas mandiri mendapat nilai 96,36%.¹⁰

Analisis pada lembar kerja siswa (LKS) sebelumnya sudah pernah dilakukan namun dengan aspek yang berbeda. Lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran terbitan CV. Grahadi ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti terdahulu menganalisis aspek kelengkapan komponen, kesesuaian isi, kompleksitas, keterbacaan, ketepatan isi, teknis, dan kegrafikan. Peneliti memilih lembar kerja siswa (LKS) kelas VIII karena materi Biologi yang dominan dibandingkan materi Fisika dan Kimia. Selain itu, ditemukan fakta bahwa terdapat materi yang belum menggunakan sumber materi secara teoritik dan empirik, penggunaan kalimat yang tidak tepat, ilustrasi gambar belum sesuai dengan penjelasan materi, soal yang masih belum sesuai dengan panduan penulisan soal Kemendikbud 2017 dan panduan penulisan soal *HOTS* 2019.

Berdasarkan fakta yang telah ditemukan, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Kelas VIII Semester I Berdasarkan Kelayakan Materi, Kebahasaan, Penyajian Materi, Kegrafikan, dan Kualitas Soal”. Adanya analisis lembar kerja (LKS) ini diharapkan dapat mengetahui kualitas media pembelajaran yang digunakan di MTs Ar-Rosyidiyah Rejotangan.

¹⁰Dwi Ayu Retnosari, “Analisis Modul Pengayaan Biologi Kelas XI Semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, (2021): 86

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian difokuskan pada:

1. Bagaimana kelayakan materi lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP)?
2. Bagaimana kelayakan kebahasaan lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP)?
3. Bagaimana kelayakan penyajian materi lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP)?
4. Bagaimana kelayakan kegrafikan lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP)?
5. Bagaimana kualitas soal lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian soal SMP/MTs Kemendikbud dan panduan penulisan soal *HOTS*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan yaitu:

1. Mendeskripsikan kelayakan materi lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP).

2. Mendeskripsikan kelayakan kebahasaan lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP).
3. Mendeskripsikan kelayakan penyajian materi lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP).
4. Mendeskripsikan kelayakan kegrafikan lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian Badan Standar Nasional Pusat (BSNP).
5. Mendeskripsikan kualitas soal lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi yang digunakan kelas VIII semester 1 berdasarkan panduan penilaian soal SMP/MTs Kemendikbud dan panduan penilaian soal *HOTS*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, yaitu:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui kualitas LKS yang digunakan sebagai media pembelajaran dari segi kelayakan materi, kebahasaan, penyajian materi, kegrafikan, dan kualitas soal.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa memiliki dorongan untuk melakukan penelitian terkait lembar kerja siswa (LKS) dengan segi yang sama atau segi yang berbeda.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi saran bagi pengelola dalam memilih media pembelajaran yang sama dengan kurikulum yang digunakan oleh guru dan sebagai sumber belajar siswa.

4. Bagi Penyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memajukan kualitas lembar kerja siswa (LKS).

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan lembar kerja siswa (LKS) yang berkualitas dan sesuai dengan kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian materi, kegrafikan, dan kualitas soal berdasarkan panduan penilaian soal SMP/MTs Kemendikbud dan panduan penulisan soal *HOTS*.

E. Penegasan Istilah

Peneliti menjelaskan mengenai beberapa istilah yang berkaitan pada judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Lembar kerja siswa (LKS) adalah bahan belajar yang bersifat mandiri karena terdapat materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai.¹¹

¹¹Sri Nurmawati and Siti Quratul Ain, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 354–365.

- b. Kelayakan materi adalah materi pendukung pembelajaran yang bersifat akurat dan kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam mata pelajaran yang bersangkutan.¹²
- c. Kelayakan kebahasaan adalah bahasa yang terdapat pada buku dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa, ketepatan kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan sehingga dapat memperjelas keterbacaan pesan didalam buku.¹³
- d. Kelayakan penyajian materi adalah penyajian yang sesuai dengan kaidah sistematika buku yang di sampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab, yakni ada bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup yang relevan sesuai dengan pokok bahasan sehingga mampu membangkitkan pemenuhan keingintahuan peserta didik dalam belajar.¹⁴
- e. Kelayakan kegrafikan adalah kegrafikan tampilan buku secara fisik tersaji yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran, sehingga dapat mempengaruhi kualitas fisik buku dan kemudahan untuk dibaca.¹⁵

¹²Lutfia Putri Kinanti and Sudirman Sudirman, "Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Di Kota Bandung," *Sosietas* 7, no. 1 (2018): 341–345.

¹³Abdullah S Abdullah S, Susilo Susilo, and Widyatmike Gede Mulawarman, "Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama," *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 3 (2022): 707–714.

¹⁴Feona Pramoda Wardhani et al., "Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017," *SAJAK Sastra, Bahasa, dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 156–167.

¹⁵Angela Suryani Putri et al., "Analisis Kelayakan Kefrafikan Buku Teks Bahasa Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Erlangga," *Jurnal Sastra, Bahasa, dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 148–155.

- f. Kualitas soal adalah soal tes harus benar-benar memenuhi syarat minimum sebagai soal yang baik yakni mengenai kriteria reliabilitas, validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran yang dipersyaratkan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu bahan ajar yang dianalisis merupakan lembar kerja siswa (LKS) IPA terbitan CV. Grahadi Surakarta, Jawa Tengah untuk SMP/MTs kelas VIII semester 1.
- b. Kelayakan materi adalah sebuah penilaian berupa lembar kerja siswa (LKS) yang mengacu pada juknis segi kelayakan materi berdasarkan BSNP sehingga dapat memenuhi 5 indikator yaitu: kebenaran dan keakuratan materi, menggunakan sumber materi secara teoritik dan empirik, mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi, mampu memotivasi untuk mengembangkan dirinya, mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinekaan sifat gotong royong, dan menghargai perbedaan.
- c. Kelayakan kebahasaan adalah penilaian lembar kerja siswa (LKS) yang mengacu pada juknis segi kelayakan materi berdasarkan BSNP sehingga dapat memenuhi 4 indikator yaitu: penggunaan bahasa tepat dan jelas, ilustrasi teks maupun gambar mampu memperjelas materi, bahasa yang digunakan komunitatif dan informatif, dan judul bagian buku atau bagian materi buku selaras dan menarik.

¹⁶Fury Styo Siskawati, Angel Ardila Suci Qurrota A'yun, and Tri Novita Irawati, "Analisis Kelayakan Butir Soal Pada Media INTERMATHLY (Interesting Mathematic Monopoly)," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2022): 634–654.

- d. Kelayakan penyajian materi adalah berupa penilaian lembar kerja siswa (LKS) yang mengacu pada juknis segi kelayakan materi berdasarkan BSNP sehingga dapat memenuhi 6 indikator yaitu: materi buku disajikan secara menarik, ilustrasi teks pada materi sesuai dengan tingkat perkembangan usia, ilustrasi gambar pada materi sesuai dengan perkembangan usia, penggunaan ilustrasi memperjelas materi, penyajian materi dapat merangsang untuk berpikir kritis dan kreatif, mengandung wawasan kontekstual.
- e. Kelayakan kegrafikan adalah berupa penilaian lembar kerja siswa (LKS) yang mengacu pada juknis segi kelayakan materi berdasarkan BSNP sehingga dapat memenuhi 5 indikator yaitu: ukuran buku, tampilan tata letak unsur kulit buku, pemberian warna pada tata letak buku, penggunaan huruf dan ukuran huruf, dan ilustrasi yang digunakan.
- f. Kualitas soal adalah penilaian yang mengacu pada sebuah instrumen panduansoal SMP/MTs oleh Kemendikbud tahun 2017 dan panduan penulisan soal *HOTS* tahun 2019. Kualitas soal yang dinilai yaitu: soal pilihan ganda, soal uraian, soal latihan ulangan tengah semester, soal aktivitas mandiri, soal perbaikan, soal pengayaan, soal latihan ulangan akhir semester, dan soal *HOTS*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mendeskripsikan urutan yang akan diulas dalam penyusunan laporan penelitian, sehingga dapat diketahui penyusunan dan koherensi antara tahap satu dengan tahap yang lainnya. Adapun sistematika

pembahasan pada skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penulisan, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari:

a. Bab I Pendahuluan

Bagian bab I pendahuluan terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

b. Bab II Kajian Pustaka

Bagian bab II berisi tentang perspektif teori yang terdiri dari: lembar kerja siswa (LKS), pembelajaran IPA, KD dan indikator, tujuan pembelajaran IPA kelas VIII semester 1, Analisis BSNP berdasarkan kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian materi, kelayakan kegrafikan, dan kualitas soal.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian bab III terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bagian bab IV terdiri dari: paparan data berupa deskripsi data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian berupa pemaparan hasil penelitian yang akan disajikan.

e. Bab V Pembahasan

Bagian bab V terdiri dari temuan-temuan penelitian yang dimodifikasi dengan teori yang ada atau teori yang baru dan penelitian terdahulu untuk dianalisis sampai menemukan hasil dari rumusan masalah.

f. Bab VI Penutup

Bagian bab VI terdiri dari kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penulisan skripsi terdiri dari: daftar rujukan, lampiran, dan riwayat hidup (jika ada).